

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Peneliti telah melakukan serangkaian penelitian dan sejumlah kegiatan dalam pelaksanaan Pengembangan Aplikasi Multiple Intelligence Howard Gardner. Hasil dari sejumlah tahapan penelitian yang dilakukan adalah berupa aplikasi MIGH dimana aplikasi tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa di Yogyakarta dalam membuat putusan karir yang diambil. Berikut sebagai rincian produk yang dihasilkan :

Tahapan penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan model Borg & Gall [11] untuk pengembangan suatu model atau produk. Langkah dimaksud masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian pendahuluan atau prasarvei  
Tujuan pada tahap ini yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai model atau produk yang dikembangkan dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin dijumpai dalam pengembangan model atau produk. Langkah pada tahapan ini meliputi: kajian pustaka, pengamatan model yang telah ada, identifikasi masalah-masalah yang ada dalam pengembangan model atau produk, analisis kebutuhan, dan studi kelayakan.
- b. Perencanaan penelitian  
Perencanaan penelitian terdiri dari kegiatan perumusan tujuan penelitian, perkiraan dana, tenaga dan waktu, dan perumusan kualifikasi peneliti dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian.
- c. Pengembangan model atau produk awal  
Kegiatan pada tahapan ini terdiri atas penentuan desain produk yang akan dikembangkan, penentuan sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan, penentuan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan, penentuan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- e. Uji ahli dan pelaksanaan uji coba lapangan awal  
Langkah ini merupakan uji model atau produk menurut ahli terkait dan disertai dengan uji lapangan awal secara terbatas, kegiatan yang dilakukan meliputi: Uji lapangan awal terhadap desain model atau produk, bersifat terbatas, baik substansi desain maupun pihak-pihak yang terlibat, uji lapangan awal dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh desain layak, baik substansi maupun metodologi
- f. Revisi hasil uji lapangan awal atau terbatas  
Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas. Penyempurnaan produk awal dilakukan setelah dilakukan uji coba lapangan secara terbatas. Pada tahap penyempurnaan produk awal, lebih banyak dilakukan pendekatan kualitatif. Evaluasi yang dilakukan lebih pada evaluasi terhadap proses, sehingga perbaikan yang dilakukan bersifat perbaikan internal.
- g. Pelaksanaan uji lapangan utama  
Langkah ini merupakan uji model atau produk secara lebih luas meliputi: uji efektivitas desain model atau produk, biasanya menggunakan teknik eksperimen model pengulangan, hasil uji lapangan diperoleh desain yang efektif, baik dari sisi substansi maupun metodologi.
- h. Revisi hasil uji lapangan utama  
Langkah ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas dari uji lapangan yang pertama. Penyempurnaan produk dari hasil uji lapangan lebih luas ini lebih memantapkan produk yang dikembangkan, karena pada tahap uji coba lapangan sebelumnya dilaksanakan dengan adanya kelompok control. Desain yang digunakan adalah pre-test dan post-test. Selain perbaikan yang bersifat internal, penyempurnaan produk ini didasarkan pada evaluasi hasil sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.
- i. Uji kelayakan atau uji lapangan operasional  
Langkah ini dilakukan dengan skala besar. Pada tahap ini dilakukan uji efektivitas dan adaptibilitas desain model atau produk yang melibatkan calon pemakai model atau produk.
- j. Revisi final hasil uji kelayakan  
Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir perlu untuk lebih akuratnya produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah didapatkan suatu model atau produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Hasil penyempurnaan akhir memiliki

- nilai “generalisasi” yang dapat diandalkan.
- k. Diseminasi dan implementasi produk akhir.  
 Pada tahap ini dibuat laporan hasil dari R & D melalui forum-forum ilmiah, ataupun melalui media massa. Distribusi produk dilakukan setelah melalui control kualitas.

Lampiran hasil program :



**D. STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Terdapat luaran wajib dan luaran tambahan dari penelitian yang dilakukan, rincian dan status luaran penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**A. Luaran Wajib**

1. Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA (1 - 6)  
 Status : Telah submit dan telah sampai revisi tahap 2 menunggu tahap revisi selanjutnya  
 Nama Jurnal : Jurnal Gusjigang

Bukti :

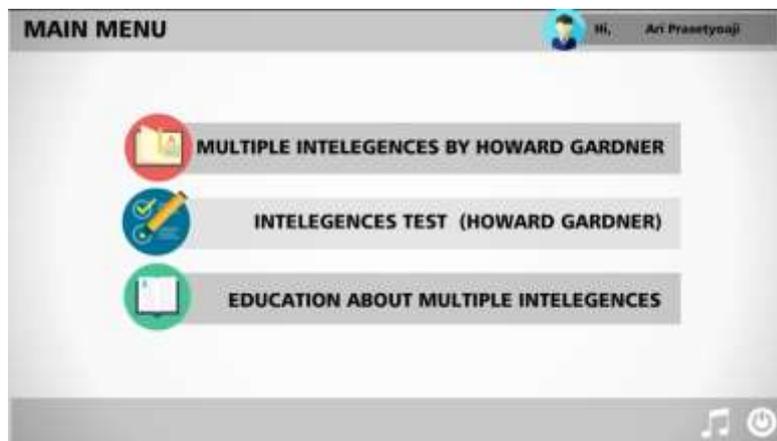


B. Luaran Tambahan

1. Program MIHG

Status : Selesai

Bukti :



2. Hak Kekayaan Intelektual Program Komputer

Status : Selesai

Bukti :





5. Jurnal Internasional  
Status : Proses Translating and revision

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dalam memperoleh data karena masih dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 sehingga masih adanya pembatasan-pembatasan yang dilakukan.

**G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Pada laporan kemajuan penelitian ini dilaporkan bahwa produk hasil penelitian telah selesai dibuat. Untuk tahapan selanjutnya, akan melakukan publikasi pada jurnal internasional.

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Ali, Noor Rochmad. 2015. Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran yang Sesuai dengan Perkembangan Anak di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas Negeri Walisongo*: Semarang.
2. Efendi, Muhammad Arifin. 2019. Pengembangan Aplikasi Informasi Jenis Profesi Berbasis Android Untuk Layanan Informasi Karir Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bandar Lampung. *Universitas Lampung*.
3. Gardner, Howard. 2011. *Frames of Mind "The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
4. Masaong, Kadim. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligence. *Konaspi VII Universitas Negeri Yogyakarta*
5. Mundiri, A (2016) Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membangun Branding Image. *Pedagogik*, 3(2)
6. Mundiri, A., & Zahra, I. 2017. Implementasi Metode Stifin dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran di Rumah Quran Stifin Paiton Probolinggo. *Journal of Islamic Education Studies* 5(2), <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.201.223>
7. Putra, Akbar P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Android. *Univesitas Teknologi Yogyakarta*
8. Rahman, Muhammad Ibrahim. 2016. Metode Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) terhadap Siswa. *Malang: Thesis UIN Maulana Ibrahim*
9. Safaat. 2011. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika: Bandung
10. Satyaputra & Aritonang. 2016. *Let's Build Your Android with Android Studio*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
11. Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenamedia Grup: Jakarta
12. Ulum, Nafi'atul. 2020. Konsep Kecerdasan Majemuk Perspektif Howard Gardner dan Penerapannya dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.